

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu, karena dalam penelitian ini, sampel didesain “*Pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan prates dan pascates dengan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

E	O1	X1	O2
K	O3		O4

(Sugiyono, 2008:112)

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen.

K : Kelas Kontrol

O1 : *Pre test* pada kelompok eksperimen

O2 : *post test* pada kelompok eksperimen

X₁ : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Teknik *Clustering*.

O3 : *pre test* pada kelompok kontrol

O4 : *post test* pada kelompok kontrol.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *clustering*. Adapun kelas kontrol dengan menggunakan teknik ceramah. Sesudah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan pascates.

1.2 Teknik Penelitian

1.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

1) tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Hasil tes biasanya diolah secara kuantitatif. Proses pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah berakhir pembahasan satu pokok bahasan, atau setelah selesai satu catur wulan atau satu semester (Ase dkk. 2006:41).

Dalam penelitian ini tes yang diberikan, yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian.

2) observasi

Hadi (1986) dalam Sugiyono (2008:203) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif karena penulis terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yakni sebagai pengajar.

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar di kelas eksperimen dan dengan menggunakan media gambar di kelas kontrol. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut.

Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

1.2.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) menganalisis hasil pretes dan pascates siswa;
- 2) mendeskripsikan hasil pretes dan pascates siswa;
- 3) menentukan skor pretes dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

- 4) menguji reliabilitas antarpemilihan dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Kurniasih dalam Leni, 2008:38)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- 5) melakukan uji normalitas nilai prates dan pascates, dan indeks gain

Menguji normalitas nilai prates dan pascates dengan uji Kolmogorof Smirnov. Uji Kolmogorof Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi atau untuk menentukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa (Nazir, 1988:486). Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Priyatno, 2009:40).

6) uji kesamaan dua rata-rata nilai prates, pascates, dan indeks gain

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik nonparametrik yaitu uji Mann-Wheatney. Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows. Secara default SPSS sudah menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2009:76).

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai prates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata nilai prates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan narasi menggunakan teknik *clustering* dengan kemampuan siswa menulis karangan narasi tanpa menggunakan teknik *clustering*. Teknik *clustering* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Jika H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan narasi menggunakan teknik *clustering* dengan kemampuan siswa menulis karangan narasi tanpa menggunakan teknik *clustering*. Teknik *clustering* efektif digunakan dalam pembelajaran menuliskan karangan narasi.

1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Instrumen pada penelitian ini sebagai berikut.

1.3.1 Instrument perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

sebelum melakukan pembelajaran, penulis menyusun langkah – langkah sebagai berikut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) perencanaan

Hal yang penulis lakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan

sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis karangan narasi.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VII SMPN 3 Purwadadi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format RPP terlampir.

2) pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengadakan pretes, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, dan mengadakan pascates.

1) pelaksanaan pretes

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan pretes. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menulis karangan narasi siswa sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *clustering*. Pelaksanaan pretes ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. Siswa yang mengikuti pretes ini berjumlah 38 orang siswa. Pretes ini diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

2) penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan pretes, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam

RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai karangan narasi. Materi ini disajikan dalam bentuk media ceramah dan gambar. Selanjutnya pemberian perlakuan kepada siswa, yaitu dengan menggunakan teknik *clustering*. Siswa diberikan pemaparan keterkaitan teknik *clustering* dengan menulis karangan narasi. Pikiran siswa diarahkan pada stimulus yang diberikan, sehingga siswa mulai memahami bagaimana menulis karangan narasi. Pemberian perlakuan sebanyak tiga kali perlakuan.

3) pelaksanaan pascates

Pelaksanaan pascates merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan pascates untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan pascates ini sama dengan waktu pelaksanaan prates, yaitu selama 40 menit. Siswa yang mengikuti pascates ini pun sama dengan siswa yang mengikuti prates.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.3.2.1 Tes

Tes yang diberikan adalah prates dan pascates. Prates digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai karangan narasi. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan narasi sebelum menggunakan teknik *clustering*. Adapun pascates digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan narasi setelah menggunakan teknik *clustering*.

1. Tes Praktek Menulis

Adapun kriteria penilaian karangan narasi yang dijadikan patokan penilai untuk menganalisis hasil tes adalah berikut.

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Karangan Narasi kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Aspek yang dinilai	Jumlah skor
1.	Unsur-unsur narasi	
	a) Tokoh	1 2 3 4 5
	b) Alur	1 2 3 4 5
	c) Sudut pandang	1 2 3 4 5
	d) Gaya bahasa	1 2 3 4 5
2.	Isi karangan	
	a) Hubungan isi dengan topik	1 2 3 4 5
	b) Pengembangan isi	1 2 3 4 5
3.	Kebahasaan	
	a) Diksi	1 2 3 4 5
	b) Ejaan	1 2 3 4 5

Σ Skor Siswa

Nilai = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Σ Skor Ideal

Deskripsi Penilaian

1. Unsur- unsur narasi

a. Tokoh

Skor 5 = pelukisannya jelas, wajar, dan dikembangkan

Skor 4 = pelukisannya jelas, wajar, namun tidak dikembangkan

Skor 3 = pelukisannya kurang jelas, kurang wajar, dan dikembangkan

Skor 2 = pelukisannya kurang jelas, kurang wajar, dan tidak dikembangkan

Skor 1 = tidak ada pelukisan dan pengembangan tokoh

b. Alur

Skor 5 = berhubungan, logis, dan mengundang kejutan

Skor 4 = berhubungan, logis, dan tidak mengundang kejutan

Skor 3 = kurang berhubungan, kurang logis, namun mengundang kejutan

Skor 2 = kurang berhubungan, kurang logis, dan tidak mengundang kejutan

Skor 1 = tidak ada alur

c. Sudut pandang

Skor 5 = konsekuen, tepat, dan menarik

Skor 4 = konsekuen, tepat, dan tidak menarik

Skor 3 = konsekuen, kurang tepat, dan tidak menarik

Skor 2 = kurang konsekuen, kurang tepat, dan tidak menarik

Skor 1 = tidak ada sudut pandang

d. Gaya Bahasa

Skor 5 = sangat baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata sangat luas.

Skor 4 = baik: pilihan kata cukup tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata cukup luas.

Skor 3 = cukup: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata sedikit terbatas.

Skor 2 = kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas.

Skor 1 = sangat kurang: pilihan kata tidak tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat tidak efektif, perbendaharaan kata sangat terbatas.

2. Isi karangan

a) Hubungan isi dengan topik

Skor 5 = seluruh karangan betul – betul sejalan dengan topik dan judul

Skor 4 = ada bagian isi karangan kurang cocok tetapi tidak mengganggu pemahaman

Skor 3 = ada bagian isi karangan tidak dimasukan dalam karangan yang dapat mengganggu pemahan

Skor 2 = ada bagian isi karangan yang tidak berhubungan dengan topik atau judul

Skor 1 = hampir semua karangan menyimpang dari topik atau judul.

b) Pengembangan isi

Skor 5 = topik karangan dikembangkan secara maksimal sehingga isi karangan terasa lengkap

Skor 4 = hal – hal yang dianggap perlu menurut topik ada dalam karangan walaupun tidak maksimal

Skor 3 = isi karangan kurang dikembangkan sehingga mengganggu pemahaman

Skor 2 = isi karangan hanya menyebutkan cerita secara global

Skor 1 = isi karangan betul – betul minim, siswa seperti tidak tahu apa yang harus ditulis.

3. Kebahasaan

a) Diksi

Skor 5 = penggunaan kata – kata tepat dan bervariasi

Skor 4 = penggunaan kata – kata sudah tepat, hanya tidak bervariasi

Skor 3 = ada beberapa penggunaan kata atau istilah (1-5 kata) yang kurang tepat dan mengganggu pemahaman

Skor 2 = ada beberapa penggunaan kata atau istilah (6-10 kata) yang kurang tepat dan mengganggu pemahaman

Skor 1 = kata – kata yang digunakan sangat terbatas, tidak menggunakan kata atau istilah yang seharusnya digunakan, adanya pilihan kata (kurang dari 5 kata) yang tidak tepat

b) Ejaan

Skor 5 = tidak terdapat kesalahan ejaan

Skor 4 = terdapat sedikit kesalahan ejaan (1-5 ejaan) dan tampaknya hanya karena tidak berhati – hati

Skor 3 = terdapat sedikit kesalahan ejaan (1-5 ejaan) dan bersifat konsisten

Skor 2 = terdapat kesalahan ejaan (6-10 ejaan) yang bersifat konsisten

Skor 1 = banyak terdapat kesalahan ejaan (lebih dari 10 ejaan).

3.3.3 Lembar Observasi

Data hasil observasi sama dengan cara mengolah data wawancara. Jadi data observasi diolah dengan cara menganalisis dan memberikan interpretasi hasil pengamatan secara subjektif. Untuk selanjutnya diolah dengan menganalisis secara deskriptif .

1.4 Sumber Data dan Penelitian

1.4.1 Populasi

Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008:117).

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa SMP beberapa alasan yang melandasi diantaranya adalah kemampuan yang diukur adalah hasil belajar siswa

SMP, dan sebagian besar pelajar pemula bahasa Indonesia memulai belajar bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Dengan pertimbangan tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh yang signifikan pada kemampuan menulis pengalaman pribadi melalui karangan narasi dengan menggunakan teknik *clustering* terhadap hasil belajar siswa SMP. Oleh karena itu, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP yang berjumlah 719 siswa.

1.4.2 Sampel

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2008:118). Yang menjadi sampelnya adalah dua kelas dari seluruh kelas yang ada di SMP, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.